BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data sesuai dengan pendapat. Pengertian objek penelitian menurut Husein Umar adalah:

> "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".
>
> (2005:303)

Objek penelitian yang diteliti oleh penulis adalah sistem informasi akuntansi penjualan dan pengendalian piutang pada PT. Adira Finance Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis tidak lepas dari ilmu tentang penelitian yang sudah dicoba dan diatur menurut aturan serta urutan secara menyeluruh dan sistematis. Untuk menerapkan suatu teori terhadap suatu permasalahan, diperlukan metode yang dianggap relevan dan membantu memecahkan permasalahan.

Adapun pengertian dari metode menurut I Made Wiratha adalah sebagai berikut:

> "Metode merupakan jalan yang berkaitan dengan cara kerja dalam mencapai sasaran yang diperlukan bagi penggunanya, sehingga dapat memahami obyek sasaran yang dikehendaki dalam upaya mencapai sasaran atau tujuan pemecahan permasalahan."
>
> (2006:77)

Adapun pengertian penelitian menurut I Made Wiratha adalah sebagai berikut:

> "Penelitian didefinisikan sebagai kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum."
>
> (2006:76)

Sedangkan pengertian dari metode Penelitian menurut I Made Wiratha adalah sebagai berikut:

> "Metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap segala permasalahan."
>
> (2006:77)

Berdasarkan dari pengertian di atas, maka metode penelitian adalah teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan dan mencatat data, baik data primer maupun data sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah yang kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atau data yang diinginkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil

kesimpulan. Pengertian metode deskriptif menurut Sujoko Efferin adalah sebagai berikut:

> "Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk memberi gambaran tentang detil-detil sebuah situasi lengkungan sosial atau hubungan"
>
> (2004:9)

Sedangkan pengertian analisis kuantitatif menurut Rosgandika Mulyana adalah sebagai berikut:

> "Analisis kuantitatif adalah metode ilmiah untuk mencapai validitas yang tinggi reliabilitasnya dan mempunyai peluang kebenaran ilmiah yang tinggi, sifat kuantitatif memberi bobot *(rating),* peringkat *(ranking),* atau skor *(scoring).*
>
> (2005:8)

Jadi metode deskriptif kuantitatif adalah suatu bagian dari metode penelitian, yang membahas cara-cara pengumpulan data, yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis permasalahan berdasarkan fakta yang ada, kemudian dibandingkan dengan teori dasar mengenai masalah yang diteliti.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian.

Menurut Sugiyono penjelasan proses penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

> "Proses penelitian meliputi:
> 1. Sumber masalah
> 2. Rumusan masalah
> 3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan
> 4. Pengajuan hipotesis
> 5. Metode penelitian
> 6. Menyusun instrumen penelitian
> 7. Kesimpulan".
>
> (2008:13)

Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan diatas, maka desain pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber Masalah

   Peneliti melakukan survei awal untuk menentukan fenomena yang terjadi untuk dijadikan sebagai dasar penelitian

2. Rumusan Masalah

   Proses penemuan masalah merupakan tahap penelitian yang paling sulit karena tujuan penelitian ini adalah menjawab masalah penelitian sehingga suatu penelitian tidak dapat dilakukan dengan baik jika masalahnya tidak dirumus kan secara jelas. Rmusan masalah dalam penelitian ini telah disebutkan dalam latar belakang penelitian dan diperinci dalam identifikasi masalah. Masalah-masalah atau fenomena yang terjadi, nantinya akan dibahas pada bab IV.

3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

   Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (berhipotesis), maka peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah. Selain itu penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai

bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian (hipotesis). Telaah teoritis mempunyai tujuan untuk menyusun kerangka teoritis yang menjadi dasar untuk menjawab masalah atau pertanyaan penelitian yang merupakan tahap penelitian dengan menguji terpenuhinya kriteria pengetahuan yang rasional.

4. Pengajuan hipotesis

   Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (faktual) maka jawaban itu disebut hipotesis. Hipotesis yang dibuat pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara sistem informasi penjualan dengan pengendalian piutang.

5. Metode penelitian

   Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah, tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Pada penelitian kali ini metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan survei dengan teknik analisis data menggunakan metode analisis deskriptif dan kuantitatif.

6. Menyusun instrumen penelitian

   Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih Pada penelitian ini untuk menguji adanya hubungan sistem informasi akuntansi penjualan (variabel independen) dengan efektivitas pengendalian piutang (variabel dependen).

7. Kesimpulan

   Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

Desain penelitian yang lebih sederhana lagi akan dijelaskan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel: 3.1
Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Desain Penelitian			
	Jenis Penelitian	**Metode yang digunakan**	**Unit Analisis**	**Time Horizon**
T - 1	Deskriptif	Deskriptif dan Survei	PT. Adira Finance bandung	*Cross Sectional*
T - 2	Deskriptif	Deskriptif dan Survei	PT. Adira finance bandung	*Cross Sectional*
T - 3	Deskriptif dan Kuantitatif	Explanatori Survei	PT. Adira finance Bandung	*Cross Sectional*

Sumber: Umi Narimawati, 2007

Pada penelitian ini tujuan dari penelitian ada tiga yaitu, pertama untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan, kedua untuk mengetahui bagaimana efektivitas pengendalian piutang, dan ketiga untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi penjualan terhadap efektivitas pengendalian piutang pada PT. Adira Finance Bandung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan survey dengan cara membandingkan keadaan/gambaran yang diperoleh dari survey yang dilakukan dengan teori-teori yang relevan pada unit penjualan dan divisi-divisi

lain yang ada di perusahaan, dengan jenis *time horizon "cross sectional"*, karena dilakukan dengan waktu sekali saja serta untuk mengetahui seberapa besar peranan kedua variabel digunakan metode eksplanatori survey untuk menggambarkan faktor-faktor penyebab dan mengungkapkan perilaku variabel penelitian.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah variabel yang dioperasikan untuk pengujian hipotesis. Agar penelitian ini lebih terarah maka perlu ditentukan variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam hal ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Variabel Independen (Variabel X)

   Variabel ini adalah variabel bebas yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penyusunan penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah "Sistem Informasi Akuntansi". Indikator variabel ini adalah unsur sisten informasi akuntansi.

2. Variabel Dependen (Variabel Y)

   Variabel Dependen adalah variabel yang terikat (tidak bebas) yang dipengaruhi oleh variabel Independen. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel dependen adalah "efektivitas pengendalian piutang" variabel dependen ini adalah tahap-tahap kecurangan persediaan yaitu indikator komponen pengendalian intern.

Pengumpulan informasi mengenai variabel-variabel ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang diajukan kepada responden pada bagian manajer penjualan, *Accouting and Financial Manager*, Kepala Sub Bagian *Sales Supevisor*,

sallesmen dan bagian lain yang terkait yang pada akhirnya di *ranking* juga berdasarkan skala ordinal.

Penjelasan skala ordinal dikemukakan oleh Jonathan Sarwono yaitu:

> "Skala pengukuran ordinal memberikan informasi tentang jumlah relatif karakteristik berbeda yang dimiliki oleh objek atau individu tertentu."
>
> (2006:630)

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa skala pengukuran ordinal dapat memberikan gambaran yang diperoleh dari objek atau individu tertentu yang berisikan mengenai informasi-informasi yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian menggunakan instrumen kuesioner.

Tabel 3.2
Oprasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Sub Indikator	skala
Sistem informasi akuntansi penjualan (variabel X)	"Sistem Informasi Akuntasi adalah organisai formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keungan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengendalian". (Mulyadi, 2001:3) "Penjualan adalah ilmu dan seni mempengaruhi pribadi yang dilakukan oleh penjual untuk mengajak orang lain agar bersedia membeli barang atau jasa yang ditawarkan" (Basu Swasta 1999:8)	Unsur-unsur Sistem Informasi akuntansi. Agus Maulana (2000:4) Fungsi sistem Informasi akuntansi penjualan Mulyadi (2001:462)	1. Sumber daya dan alat 2. Data (formulit dan catatan) 3. Informasi 1. Fungsi Penjualan 2. Fungsi Kas 3. Fungsi Gudang 4. Fungsi pengiriman 5. Fungsi akuntansi	**Ordinal**

Efektivitas Pengendalian piutang (Variabel Y)	Adalah serangkaian kebijakan penerapan sistem prosedur yang digunakan oleh manajemen dan mengawasi aktivitas yang terjadi didalam perusahaan (Mulyadi, 2002:183)	Tujuan pengendalin piutang Arens and Lobbocke (2003:271)	1. Menyediakan data yang dapat dipercaya 2. Melindungi data dan harta perusahaan 3. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan 4. Meningkatkan kepatuhan terhadap kepatuhan kebijakan perusahaan.	**Ordinal**

Dalam oprasionalisasi variabel ini semua variabel di ukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pertanyaan atau pertanyaan tipe likert. Penjelasan skala likert dikemukakan oleh Sugiyono adalah:

> "Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial".
>
> (2004:86)

Untuk lebih jelasnya mengenai skor skala likert dituangkan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.3
Skor Skala Likert

No.	Kriteria	Skor item Positif	Skor item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Netral (N)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

(Sumber: Ating dan Sambas, 2006:35)

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Adapun pengertian dari data primer dan sekunder Sukarmad adalah :

> ”Data primer adalah sumber-sumber yang memberikan data langsung dari tangan pertama dan data primer dalam penelitian ini berupa pernyataan-pernyataan dari responden, sedangkan data sekunder merupakan data yang mengutip dari sumber lain dan didapat dari perusahaan berupa sejarah perusahaan, sturktur organisasi, dan hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.”
>
> (2000:34)

Berdasarkan pengertian diatas, maka penulis dalam melakukan penelitian ini jenis data primer yang digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner. Sedangkan jenis data sekunder yang penulis gunakan adalah berupa kutipan dari sumber lain dan didapat dari perusahaan berupa sejarah, struktur organisasi dan hasil penelitian yang sudah pernah dilakukan pada perusahaan pada bidang penjualan

3.2.3.2 Teknik Pengumpulan Sampel

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer berupa kuesioner yang diberikan kepada responden yang kemudian di *ranking* menggunakan skala ukur ordinal karena seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa skala ordinal memberikan informasi tentang jumlah relatif karakteristik berbeda yang dimiliki oleh objek atau individu tertentu.

Dalam penentuan data yang akan diolah, akan dibahas mengenai populasi dan sampel serta metode penarikan sampel tentunya.

1. Populasi

Pengertian populasi diungkapkan oleh Uma Sekaran yaitu:

> "Populasi *(population)* mengacu pada keseluruhan kelpompok orang, kejadian, atau hal minat yang ingin peneliti investigasi."
>
> (2006:121)

Populasi dalam penelitian ini berjumlah lima puluh (30) orang yang terdiri dari lima (5) orang pada manajer penjualan , lima (5) orang *Accounting & Financial*, lima (5) orang *Sales supervisor*, dua puluh (10) orang *salesman*, enam (1) orang di bagian akuntansi dan penagihan, serta empat (2) orang kepala gudang dan bengkel *(service)* yang membawahi lima (3) orang antara lain mekanik dan supir yang seluruhnya terdapat pada PT. Adira Finance Bandung.

2. Sampel

Sedangkan pengertian sampel yang diungkapkan Uma Sekaran yaitu:

> " Sampel *(sample)* sebagian dari populasi."
>
> (2006:123)

Sampel dalam penelitian ini berjumlah tiga puluh (30) orang yang terdiri dari dua (2) orang pada manajer penjualan , tiga (3) *Accounting & Financial*, lima (5) orang *Sales supervisor*, lima belas (15) orang *salesman*, (1) orang di bagian akuntansi dan penagihan, serta (1) orang kepala gudang dan bengkel *(service)* yang membawahi lima (3) orang antara lain mekanik dan supir yang seluruhnya terdapat pada PT. Adira Finance Bandung.

Sehingga sampel yang diambil sama jumlahnya dengan populasi yang ada (Metode Sensus) dengan total tiga puluh (30) orang. Pengertian metode sensus ini diungkapkan oleh Sudjana (2000:10), yaitu sebagai berikut:

> "Metode sensus apabila tiap individu yang terdapat dalam populasi."

Sedangkan pengertian metode sensus menurut Moehar Daniel adalah sebagai beikut:

> "Metode sensus dikenal juga sebagai metode pencacahan lengkap. Artinya semua individu yang ada dalam populasi dicacah sebagai responden."
>
> (2002:41)

Berbeda dengan metode-metode lainnya, metode sensus ini digunakan untuk mengumpulkan data secara menyeluruh, dimana akurasi atau tingkat kebenaran data diharapkan mendekati 100 persen.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini untuk memperoleh data yang memadai, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan *(Field Research)*

   Yaitu peneliti langsung melakukan survei ke lapangan atau objek penelitian dengan cara:

   a. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas perusahaan yang erat kaitannya dengan masalah sistem informasi akuntansi penjualan dan

efektivitas pengendalian piutang. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran yang nyata mengenai sistem informasi akuntansi penjualan serta efektivitas pengendalian piutang, juga sebagai alat untuk menyesuaikan jawaban yang diperoleh melalui jawaban kuesioner.

b. Wawancara *(interview)*, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab langsung secara lisan dengan melakukan wawancara dengan penjualan, bagian adminsitrasi, bagian akuntansi, pergudangan serta bagian lain yang ada dalam PT Adira Finance Bandung. Dari hasil wawancara ini diharapkan dapat memperoleh data mengenai gambaran umum dan sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas dan wewenang, serta kebijakan dan prosedur dalam perusahaan khususnya kegiatan pengendalian piutang
c. Dokumentasi, yaitu proses pengumpulan data dengan mempelajari dan menganalisa dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan sistem informasi penjualan, pengendalian piutang pada PT Adira Finance Bandung.
d. Kuesioner, yaitu dengan menggunakan suatu daftar pernyataan yang diisi oleh staf bagian penjualan, bagian akuntansi, bagian administrasi, pergudangan serta bagian lainnya yang terdapat pada PT. Adira Finance Bandung. Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner dengan pertanyaan atau pernyataan tertutup, yaitu daftar pertanyaan atau pernyataan tanpa meminta komentar tertulis mengenai pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner, karena jawabannya telah disediakan oleh peneliti. Jadi, responden hanya diminta menjawab sesuai pilihan yang disajikan peneliti.

2. Studi Kepustakaan *(Library Research)*

   Studi kepustakaan *(Library Research)*, yaitu merupakan data sekunder penelitian yang dilakukan untuk menghimpun teori-teori di antaranya teori sistem informasi akuntansi, penjualan, piutang, juga pendapat-pendapat yang dikemukakan oleh para ahli yang diperoleh dari buku-buku kepustakaan mengenai sistem informasi akunransi, penjualan dan pengendalian piutang serta literatur lainnya yang dijadikan sebagai landasan teoritis dalam rangka melakukan pembahasan. Landasan teori ini dijadikan sebagai pembanding dengan kenyataan di perusahaan.

3.2.4.1 Uji Validitas`

Uji validitas dilakukan untuk memenuhi taraf kesesuaian dan kecepatan alat ukur (instrumen) dalam menilai suatu objek. Penjelasan mengenai uji validitas menurut Sugiono, adalah:

> " Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu *valid*. *Valid* berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur."
>
> (2009:121)

Berdasarkan pengertian diatas instrumen dikatakan *valid* apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur dan diinginkan denga tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Penelitian ini dalam uji validitas menggunakan Korelasi *Rank Spearman.* Pengertian dari korelasi rank spearman menurut Jonathan Sarwono adalah:

> ”Korelasi *rank spearman* digunakan untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel tergantung yang berskala ordinal (non parametrik)”.
>
> (2006:43)

Berdasarkan dari pengertian tersebut, maka uji validitas dengan menggunakan korelasi *rank spearman* karena kedua variabel dalam penelitian ini berskala ordinal (*nonparametrik)* dan bertujuan untuk menguji signifikansi hipotesis. Uji validitas perlu dilakukan guna mengetahui sejauh mana alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur.

Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah jika $r = 0.3$ jadi jika korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut tidaka valid adapun rumus korelasi diantara masing-masing pernyataan dengan skor total, korelasi yang digunakan adalah :

Untuk mempercepat dan mempermudah dalam penelitian ini penguji validitas instrument dilakukan dengan bantuan computer dengan menggunaka *Software SPSS 14.0 For Windows* dengan metode korelasi *Rank Sparemen* dengan hasil berikut:

Tabel 3.4

Hasil Pengujian Validitas Variabel X

No. Instrumen	*r* Hitung	*r* Tabel	Keterangan
1	0.504	0.3	Valid
2	0.466	0.3	Valid
3	0.473	0.3	Valid
4	0.498	0.3	Valid
5	0.541	0.3	Valid
6	0.561	0.3	Valid
7	0.511	0.3	Valid
8	0.418	0.3	Valid
9	0.421	0.3	Valid
10	0.381	0.3	Valid
11	0.546	0.3	Valid
12	0.418	0.3	Valid
13	0.498	0.3	Valid
14	0.471	0.3	Valid
15	0.561	0.3	Valid
16	0.511	0.3	Valid
17	0.504	0.3	Valid
18	0.466	0.3	Valid
19	0.521	0.3	Valid
20	0.596	0.3	Valid
21	0.576	0.3	Valid
22	0.561	0.3	Valid
23	0.589	0.3	Valid
24	0.511	0.3	Valid
25	0.418	0.3	Valid

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 3.4 diatas dapat diketahui bahwa intrumen yang terdiri dari 25 intrumen, dapat digunakan sebagai alat uji dalam penelitian ini karena memiliki tingkat kevalidan yang tinggi karena hasil korelasi diatas 0,3.

Tabel 3.5
Hasil Pengujian Validitas Variabel Y

No. Instrumen	*r* Hitung	*r* Tabel	Keterangan
1	0.636	0.3	Valid
2	0.570	0.3	Valid
3	0.460	0.3	Valid
4	0.473	0.3	Valid
5	0.534	0.3	Valid
6	0.416	0.3	Valid
7	0.417	0.3	Valid
8	0.399	0.3	Valid
9	0.465	0.3	Valid
10	0.455	0.3	Valid
11	0.476	0.3	Valid
12	0.509	0.3	Valid

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 3.5 diatas dapat diketahui bahwa intrumen yang terdiri dari 12 instrumen, dapat digunakan sebagai alat uji dalam penelitian ini karena memiliki tingkat kevalidan yang tinggi karena hasil korelsinya diatas 0,3.

3.2.4.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya adalah tingkat kepercayaan hasil seuatu pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi yaitu pengaruh yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya. Reliabilitas merupakan salah satu cirri atau karakter utama instrumen pengaruh yang baik. Berdasarkan hal tersebut, maka setelah melakukan pengujian validitas, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian reliabilitas untuk menguji kecenderungan atau kepercayaan alat pengukuran dengan diperoleh nilai *r* dari

pengujian reliabilitas yang menunjukan hasil indeks korelasi yang menyatakan ada tidaknya hubungan antara dua belah instrumen.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah *Split Half Method (Spearman Brown Correllation)* metode ini menghitung reliabilitas dengan cara memberikan tes kepada sejumlah subjek dan kemudian hasil tes tersebut dibagi menjadi 2 bagian yang sama besar berdasarkan penyusunan pertanyaan genap dan ganjil, cara kerjanya adalah sebagai berikut :

1. Item dibagi 2 secara acak (misalnya secara genap/gajil) kemudian dikelompokan menjadi kelompok I dan kelompok II.
2. Skor untuk masing-masing kelompok dijumlah sehingga terdapat skor total untuk setiap kelompok.
3. Korelasikan skor total kelompok I dan skor total kelompok II
4. Hitung angka reliabilitas untuk keseluruhan item dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2\, r_b}{1 - r_b}$$

(*Sugiyono, 2003)*

Dimana :

r_i = Reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = Korelasi Product Moment antara belahan pertama dan belahan kedua.

Tabel 3.6
Hasil Korelasi 2 belahan (instrumen ganjil dan genap)
Untuk Variaabel X
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.801
		N of Items	13(a)
	Part 2	Value	.827
		N of Items	12(b)
	Total N of Items		25
Correlation Between Forms			.875
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.933
	Unequal Length		.933
Guttman Split-Half Coefficient			.933

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan perhitungan *SPSS 14.0 For Windows*, dapat diketahui bahwa angka korelasi antara belahan pertama dan kedua adalah 0.857. Apabila angka tersebut dimasukan kedalam rumus *Spearman Brown*, maka hasilnya adalah sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2 \times 0{,}875}{1 + 0{,}875}$$

$$r_i = \frac{1{,}75}{1{,}87}$$

$$r_i = 0.93$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa besarnya tingkat *reabilitas* adalah 0,93 dan variabel *independent* tersebut sudah reliabel karena sekumpulan butir pertanyaan yang mengukur variabel diterima jika memiliki koefesien reabilitas lebih besar atau sama dengan 0,60 (Simamora 2004:177). Oleh

karena *instrument independent* yaitu Sistem Informasi Akuntansi Penjualan sudah valid dan realiabel, maka semua *instrument* dalam variabel *independent* dapat dijadikan sebagai dasar pengukuran dalam penelitian tentang pengaruh Sistem Informasi Akuntasi Penjualan terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang.

Tabel 3.7
Hasil Korelasi 2 belahan (instrumen ganjil dan genap)
Untuk variabel Y
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.791
		N of Items	6(a)
	Part 2	Value	.746
		N of Items	6(b)
	Total N of Items		12
Correlation Between Forms			.476
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.645
	Unequal Length		.645
Guttman Split-Half Coefficient			.635

*Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan perhitungan *SPSS 14.0 For Windows*, dapat diketahui bahwa angka korelasi antara belahan pertama dan kedua adalah 0.476. Apabila angka tersebut dimasukan kedalam rumus *Spearman Brown*, maka hasilnya adalah sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2 \times 0{,}476}{1 + 0{,}476}$$

$$r_i = \frac{0{,}952}{1{,}476}$$

$$r_i = 0.644$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa besarnya tingkat *reabilitas* adalah 0,644 dan variabel *independent* tersebut sudah reliabel karena sekumpulan butir pertanyaan yang mengukur variabel diterima jika memiliki koefesien reabilitas lebih besar atau sama dengan 0,60 (Simamora, 2004:177). Oleh karena *instrument independent* yaitu Sistem Informasi Akuntansi Penjualan sudah valid dan realiabel, maka semua *instrument* dalam variabel *independent* dapat dijadikan sebagai dasar pengukuran dalam penelitian tentang pengaruh Sistem Informasi Akuntasi Penjualan terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang. Untuk lebih lengkapnya kriteria reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut ini.

Tabel 3.8
Kriteria Reliabilitas

r_i	**Keterangan**
<0,20	Tidak ada
0,20 - <0,40	Rendah
0,40 - <70	Sedang
0,70 – <0,90	Tinggi
0,90 – <1,00	Tinggi Sekali
1,00	Sempurna

(Sumber : Sugiyono 2003:278)

3.5.2 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Metode analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting

dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

1. Analisis kualitatif

Metode analisis kualitatif adalah metode yang digunakan untuk memberi gambaran tentang detail-detail sebuah situasi lingkungan sosial atau hubungan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

a. Setiap indikator yang dinilai oleh responden, diklasifikasikan dalam lima alternatif jawaban dengan menggunakan skala ordinal yang menggambarkan peringkat jawaban.
b. Dihitung total skor setiap variabel/subvariabel = jumlah skor dari seluruh indikator variabel untuk semua responden.
c. Dihitung skor setiap variabel/subvariabel = rata-rata dari total skor.
d. Untuk mendeskripsikan jawaban responden, juga digunakan statistik deskriptif seperti distribusi frekuensi dan tampilan dalam bentuk tabel ataupun grafik.
e. Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian ini, digunakan rentang kriteria penilaian sebagai berikut:

$$RS = \frac{n\,(m-1)}{m}$$

Ket : n = jumlah sampel yang diambil
m = jumlah alternatif jawaban tiap item

Untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian, dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dan ideal. Skor aktual diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden, sedangkan skor ideal diperoleh dari prediksi

nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah pertanyaan kuesioner dikalikan dengan jumlah responden. Apabila digambarkan dengan rumus, maka akan tampak seperti di bawah ini:

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ X } 100\%$$

Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi.

Penjelasan bobot nilai skor aktual dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel: 3.8
Kriteria Persentase Tanggapan Responden

No.	% Jumlah Skor	Kriteria
1	**20.00% – 36.00%**	Tidak Baik
2	**36.01% – 52.00%**	Kurang Baik
3	**52.01% – 68.00%**	Cukup
4	**68.01% – 84.00%**	Baik
5	**84.01% – 100%**	Sangat Baik

Sumber: Umi Narimawati (2007:84)

2. Metode Analisis Kuantitatif

Metode kuantitatif adalah metode pengolahan data berbentuk angka. Metode kuantitatif dalam penelitian ini adalah:

a. Analisis korelasi (*Rank Spearman*)

Korelasi *Rank Spearman* dapat digunakan untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan dua variabel, yaitu variabel independen (sistem informasi akuntansi penjualan) dan variabel dependen (pengendalian piutang) yang berskala ordinal *(nonparametik).*

Koefisien korelasi di antara lain:

$$-1 \leq r \leq +1$$

Ket:

r = -1, maka terdapat hubungan antara x dan y, yaitu sempurna dan negatif

r = 0, maka tidak terdapat hubungan antara variabel x dan y

r = +1, maka terdapat hubungan antara variabel x dan y yang kuat dan positif

Menurut Jonatahan Sarwono (2005:64), menyatakan bahwa:

> "Angka korelasi yang dihasilkan dari data kedua variabel dapat berupa angka positif (+) atau negatif (-). Jika korelasi menghasilkan angka positif, hubungan kedua variabel bersifat searah dan jika korelasi menghasilkan angka negatif, hubungan kedua variabel bersifat tidak searah".

Korelasi *Rank Spearman* dapat dirumuskan dengan:

$$rs = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n^3 - n}$$

Sumber, Andi Supangat 2006:351

Ket :

rs = korelasi *rank spearman*

d^2= selisih antara *rank* varibel independen dan *rank* variabel dependen

n = jumlah sampel yang diambil

Sebagai pedoman untuk memberikan interpretasi, peneliti menggunakan satuan angka-angka sebagai berikut:

Tabel: 3.9
Tabel Kriteria Koefisien Korelasi Menurut Guilford

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,019	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0.40 – 0,599	Sedang
0.60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sumber: Sugiyono, 2009: 184)

b. Koefisien Determinasi (KD)

Analisis koefisien determinasi (KD) adalah menunjukkan seberapa besar pengaruh antara kedua variabel yang diteliti, maka dihitung koefisien determinasi dengan asumsi dasar faktor-faktor lain di luar variabel dianggap tetap atau konstan. Menurut Andi Supangat (2006:350) menyebutkan bahwa:

> "Koefisien determinasi adalah merupakan ukuran (besaran) untuk menyatakan tingkat kekuatan hubungan dalam bentuk persen (%)."

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar peranan pemeriksaan operasional persediaan barang dagangan dalam meminimalkan kecurangan persediaan barang dagangan, maka hubungan atau peranan dihitung koefisien determinasi (Kd) dengan rumus :

$$KD = r_s^2 \times 100\%$$

(Jonathan Sarwono2006: 50)

Dimana :

KD = Koefisien Determinasi

r_s = Koefisien Korelasi

Tabel: 3.10
Kriteria Koefisien Determinasi

Interval	Tingkat Pengaruh
0% - 19,9%	Sangat rendah
20% - 39,9%	Rendah
40% - 59,9%	Sedang
60% - 79,9%	Kuat
80% - 100%	Sangat kuat

(Sumber : Sugiyono 2003 : 216)

Dalam melakukan analisis deskriptif dan kuantitatif, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 14,0 For Windows* dan *Ms.Office Exell 2007*.

3.2.5.2 Uji Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti, dalam hal ini adalah korelasi antara sistem informasi akuntansi penjualan dan penegengalian piutang dengan menggunakan pengujian statistik. Langkah-langkah pengujian hipotesis ini dimulai dengan menetapkan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, pemilihan test statistik dan perhitungan nilai statistik, penetapan tingkat signifikan, menggambarkan daerah penarikan pengujian dan penarikan kesimpulan.

Langkah-langkah dalam uji hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan Hipotesis

   A. Hipotesis Penelitian

      H_o : Artinya sistem informasi akuntansi penjualan tidak berpengaruh terhadap pengendalian piutang

      H_a : Artinya sistem informasi akuntansi penjualan berpengaruh terhadap pengendalian piutang

   B. Hipotesis Statistik

      $H_o : \rho = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara sistem informasi akuntansi penjualan (variabel X) dalam pengendalian piutang (variabel Y).

      $H_a : \rho \neq a$, artinya terdapat pengaruh antara sistem informasi akuntansi penjualan (variabel X) dalam pengendalian piutang (variabel Y).

2. Uji Statistik

   Analisis ini digunakan untuk menentukan apakah H_0 ditolak atau diterima dengan menggunakan rumus statistik uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r_s \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_s^2}}$$

Sumber, Andi Supangat 2006:351

Dimana :

t = Probabilitas

r s = Koefisien korelasi *Rank Spearman*

n = Banyaknya Subjek atau Responden.

3. Menentukan tingkat signifikansi

   Tingkat signifikan (*level of significance*) yang digunakan adalah 0,05 (5%) dengan derajat kebebasan (dk = n-2). Tingkat ini dipilih karena dinilai cukup ketat untuk mewakili dalam pengujian kedua variabel tersebut dan merupakan tingkat signifikan yang sering digunakan terutama dalam ilmu-ilmu sosial.

4. Menggambarkan daerah penarikan pengujian

   Jika menggunakan tingkat signifikansi 5%(α = 0,05) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut:

   $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_o ditolak dan H_a diterima.

   $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_o diterima dan H_a ditolak.

5. Penarikan Kesimpulan

   Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil pengolahan data primer yang dikur menggunakan korelasi *rank spearman* untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kedua variabel, kemudian menghitung koefisien determinasi, dan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan berdasarkan pada hasil kriteria tingkat signifikansi yang telah dijelaskan di atas, juga dari teori-teori yang mendukung objek dari masalah yang diteliti.